

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Berdirinya PT.Pos Indonesia

Sejarah berdirinya PT. Pos Indonesia penulis membaginya ke dalam tiga masa yaitu masa kerajaan , masa kolonial Belanda hingga masa pendudukan Jepang dan masa perebutan kekuasaan Jawatan dari tentara Jepang hingga masa Republik Indonesia sampai dengan sekarang.

Masa kerajaan.

Sejak jaman kerajaan Taruma nagara, Sriwijaya dan kerajaan Majapahit ilmu komunikasi secara tertulis sudah ada walaupun terjadi hanya dikalangan pendeta dan lingkungan istana raja – raja. Pada saat itu berita ditulis pada daun dan itu tidak menjadi masalah. Walaupun komunikasi secara tertulis sudah cukup baik, namun pada saat itu badan khusus yang menjadi perantara pertukaran berita belum tampak melembaga. Komunikasi pada saat itu bukan hanya saja terbatas didalam negeri saja tetapi sudah meluas ke negara tetangga diantaranya Thailand dan Myanmar.

Masa kolonial Belanda sampai masa kependudukan Jepang

Kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia merupakan awal timbulnya hubungan surat menyurat antara Indonesia dengan Belanda. Berawal dari

gagasan, seiring dengan berkembangnya gagasan untuk memperlancar arus surat menyurat. Dan diwujudkan pada masa colonial Belanda oleh gubernur jendral J.W baron dengan mendirikan kantor pos yang pertama di Batavia pada tanggal 26 Agustus tahun 1746. Peranan Kantor Pos sendiri semakin penting setelah penemuan teknologi telegraf dan telepon. Berdasarkan *Staat Blaad NO. 395 tahun 1906* sehingga di bentuk Jawatan telegraf dan telepon (Jawatan PTT) berdasarkan.



Dengan dikeluarkan UU Perusahaan Negara Hindia Belanda sejak tahun 1907 Jawatan PTT dikelola oleh departemen perusahaan.

Seiring tibanya jepang yang mengambil alih Belanda di Indonesia Jawatan PTT di bagi – bagi menurut struktur organisasi pemerintah Jepang yaitu Jawatan PTT Sumatera, Jawatan PTT Jawa dan Jawatan Sulawesi.

Masa perebutan kekuasaan Jawatan dari tentara Jepang hingga masa Republik Indonesia sampai dengan sekarang.

Pada masa ini Jawatan PTT Rpublik Indonesia secara resmi berdiri pada tanggal 27 September 1945 dengan pengambil alihan Kantor Pusat PTT Jawatan di Bandung oleh Angkatan Muda PTT (AMPTT) dari pemerintah Jepang yang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal 14 August 1945 yang dilanjutkan dengan di Proklamirkannya kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 18 augustus 1945.

Dalam peristiwa tersebut gugur sekelompok pemuda Anggota muda PTT (AMPTT) dan pada tanggal 27 September 1945 di peringati menjadi

hari yang bersejarah yaitu hari berdirinya Jawatan PTT Republik Indonesia dan di peringati sebagai Hari Bakti PTT dan kemudian menjadi Hari Bakti Pos dan Telekomunikasi.

Perubahan status Jawatan PTT terjadi sehingga menjadi perusahaan Negara Pos dan Komunikasi (PNPOSTEL) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 240 tahun 1961. Agar perusahaan bebas bergerak lebih luas dalam mengembangkan usaha berdasarkan PP No. 29 tahun 1965 dan PP No. 30 1965 PNPOSTEL dipecah menjadi dua badan usaha yang berbeda masing – masing PN Pos dan Giro dan PN telekomunikasi.

Dengan dikeluarkan UU No.9 Tahun 1969 UU tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU No. 1 Tahun 1969 tentang bentuk – bentuk usaha menjadi UU status perusahaan Negara Pos dan Giro diubah menjadi PERUM Pos Dan Giro berdasarkan UU. No.9 Tahun 1978.

2.2 Struktur Organisasi

Setiap organisasi termasuk perusahaan selalu memiliki struktur organisasi. Adapun tujuan dari struktur organisasi yaitu untuk membantu mengatur dan mengarahkan usaha usaha dalam organisasi atau perusahaan sedemikian rupa dan juga memudahkan bagi pimpinan perusahaan maupun karyawan untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, sehingga setiap bagian yang terlibat dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Bentuk struktur organisasi PT. Pos Cabang Bandung Cicendo 40116 berbentuk lini dan staf yaitu hubungan kerja tidak bersifat langsung adapun struktur organisasi PT. Pos Cabang Cicendo Bandung 40116 terdiri dari Kepala Kantor, loket 1, Locket 2, dan loket 3.

Struktur organisasi PT. Pos Indonesia cabang Cicendo Bandung 40116 dapat di lihat pada lampiran.

2.3 Deskripsi Jabatan.

Uraian tugas berdasarkan struktur organisasi PT. Pos Kantor cabang Cicendo Bandung 40116 yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Kantor.

Uraian tugas dari Kepala Kantor yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan terhadap semua transaksi di loket 1, loket 2 dan loket 3.
- b. Membukukan semua penerimaan dan pengeluaran harian pada daftar pertanggungan N2.
- c. Pembayaran pensiunan taspen dan asabri.
- d. Pembinaan SDM loket,
- e. Pengelolaan target dan kinerja Kp cabang Cicendo Bandung.
- f. Membuat laporan bulanan.
- g. Evaluasi target.
- h. Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor Pos Cicendo

2. Loker 1. (*loket kilat khusus, EMS dan paket pos*)

Loker 1 mempunyai tugas – tugas yaitu sebagai berikut :

- a. Menerima Dokumen barang.
- b. Menimbang kiriman.
- c. Entri pada aplikasi komputer.
- d. Pengantungan kiriman.
- e. Pembukuan pendapatan pada neraca.
- f. Stop penerimaan pendafatan kepada kasir. Pengarsipan naskah ybt
- g. Statistik penerimaan.
- h. Handling complain
- i. Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor Pos Cicendo.

3. Loker 2. (*Loker BPM, surat tercatat, wesel pos kirim.*)

Loker 2 mempunyai tugas atau pekerjaan yaitu sebagai berikut :

- a. Penjualan perangko, sampul, kartu pos dan materai.
- b. Melayani pengiriman surat tercatat.
- c. Melayani penerimaan wesel pos kirin.
- d. Pembukuan penerimaan perangko, materai dan wesel pos pada neraca harian.
- e. Stor penerimaan pendapatan pada kasir.
- f. Pengantungan kirimanir pengarsipan naskah ybt
- g. Statistik penerimaan.

- h. Handling complain
- i. Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor Pos Cicendo.

4. loket 3 (*Loket kasir, wesel pos bayar, giro pos/cek pos dan keagenan*)

Loket 3 mempunyai tugas atau pekerjaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penerimaan dan pengiriman Remise.
- b. Penerimaan setoran giro pos
- c. Penerimaan setoran pajak.
- d. Penerimaan dan pembayaran tabanas batara
- e. Penerimaan angsuran kredit FIF dan ADIRA.
- f. Pembayaran cekpos dan pensiunan giro pos.
- g. Membukukan penerimaan setoran giro pos, setoran pajak, penerimaan dan pembayaran tabanas batara angsuran kredit FIF dan ADIRA dalam neraca harian.
- h. Pengarsipan naskah ybt
- i. Statistik penerimaan.
- j. Handling complain
- k. Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor Pos Cicendo Bandung 40116.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan.

Bidang usaha yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia Cabang Cicendo Bandung 40116 adalah sebagai berikut :

1. Layanan Standar.

Layanan standar PT. Pos Indonesia terdiri dari :

- a. Surat Pos Biasa.
- b. Paket Pos Biasa.
- c. Wesel Pos Tagih dan GiroPos.

2. Layanan Customiced.

Layanan customiced adalah merupakan layanan perlakuan khusus dari Wesel pos atau Giropos yang disebut dengan layanan keagenan atau kemitraan. Layanan Kemitraan dapat dikelompokkan kembali sesuai dengan jenis layanan yaitu tabungan, penyaluran dana, pembayaran tagihan dan Retail (penjualan benda – benda pihak ke 3 (tiga) melalui pos.

3. Layanan Pengembangan.

Layanan Pengembangan menjadikan PT. Pos Indonesia pusat bagi berbagai instansi melalui layanan system On Line Payment Point yang memungkinkan PT. Pos Indonesia bertindak sebagai wakil suatu instansi untuk menerima pembayaran atas suatu jasa yang diberikan kepada konsumen oleh instansi.

4. Layanan Perluasan.

Layanan kepuasan sebagai bentuknya adalah POSERBA. Poserba merupakan sebagai bentuk pengembangan fasilitas pelayanan fisik loket kantor pos dengan mengacu kepada konsep One Stop Shopping. Poserba hadir untuk melayani berbagai kebutuhan tentang pos yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang.

5. Layanan Prioritas

Layanan prioritas terdiri dari :

- a. Surat pos kilat khusus.
- b. Surat pos kilat.
- c. Paket pos kilat khusus.
- d. Wesel pos prima.
- e. Giro pos prima.